

PERBEDAAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MEMBUAT PRODUK KUE PATISERI DARI ADONAN CAIR ANTARA METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TS-TS (*TWO STAY TWO STRAY*) DENGAN METODE CERAMAH PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Penulis 1 : Endah Ayu Pradanawati Sulistyorani

Penulis 2 : Rizqie Auliana M. Kes

Universitas Negeri Yogyakarta

Email : EndahAyuPradanawati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik yang mendapat perlakuan metode kooperatif TS-TS (*two stay two stray*). 2) Peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik yang mendapat perlakuan metode ceramah. 3) Perbedaan peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan metode *two stay two stray* dan metode ceramah. Jenis penelitian kuasi eksperimen dengan desain *control group pretest-posttest* dengan populasi sebanyak 114 peserta didik dan mengambil sampel sebanyak 72 peserta didik berasal dari kelas X Jasa Boga 2 sebagai kelas eksperimen dan X Jasa Boga 1 sebagai kelas kontrol, dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes pengetahuan berupa pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dengan 5 pilihan jawaban. Untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada kelas eksperimen setelah perlakuan 2) tidak terdapat peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair setelah perlakuan. 3) terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta antara kelas eksperimen yang sudah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terpaut 0,6778 dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Kata kunci : Perbedaan Peningkatan Pengetahuan, Metode *Two Stay Two Stray*, Metode Ceramah

The Differences On Increasing Knowledge In Making Pastry Cake Products From Liquid Batter Between TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Cooperative Learning Method And Lecture Method On The Class X Students Of SMK Negeri 4 Yogyakarta

Abstract

This research aims to: 1) Improve knowledge of making pastry cake products from liquid batter on the students which are subjected with cooperative method TS-TS (*two stay two stray*). 2) Increase the knowledge of making pastry cake products from liquid batter on the students that are subjected with a lecture method of learning. 3) Differs the increased of knowledge in making cake products from liquid batter between learners who receive treatment with two stay two stray and lectures methods. The type of this research is quasi-experimental research with the design of control group pretest-posttest with a population of 114 students and taking a sample of 72 students from class X *Jasa Boga 2* as grade control and X *Jasa Boga 1* as an experiment class using random techniques sampling. Data collection instruments in the form of multiple-choice knowledge test which amounts to 30 questions with 5 answer choices. To find the difference in the increase of knowledge to make pastry cake products from liquid batter obtained from the experimental group and the control group using the t-test. The results showed that 1) there is an increase in knowledge of making pastry cake products from liquid batter in the experimental class after treatment 2) there is an increase in knowledge making pastry cake products from liquid batter after treatment. 3) There are differences in the increase of making pastry cake products from liquid batter on the class X students of SMK Negeri 4 Yogyakarta between the experimental class that has been treated with the methods of cooperative learning two stay two stray adrift to 0.6778 with the control class using lecture method.

Key words: Differences on Knowledge, Two Stay Two Stray, Lecture Method

PENDAHULUAN

Peserta didik SMK dibekali pembelajaran teori dan pembelajaran praktek dengan perbandingan 40% untuk pembelajaran teori dan 60% untuk pembelajaran praktek. Begitu pula dengan SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pada semester 2 peserta didik difokuskan pada pembelajaran produktif. Salah satu pembelajaran produktif yang ditempuh peserta didik kelas X Jasa boga semester 2 SMK Negeri 4 Yogyakarta, yaitu pembelajaran Mengolah Kue Pastry Kontinental dengan kompetensi dasar Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya cake.

Berdasarkan hasil observasi dengan melakukan pengamatan pada pembelajaran Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair di 4 kelas, peserta didik terlihat mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini terjadi karena dominasi penyampaian materi oleh guru berlangsung selama 5 jam pelajaran, menggunakan metode ceramah. Kebiasaan penggunaan metode ceramah oleh guru disebabkan karena metode ceramah merupakan metode yang paling praktis digunakan. Pada hasil wawancara yang dilakukan pada guru pembelajaran Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya cake, menyatakan bahwa guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif, penggunaan metode hanya pada metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan demonstrasi.

Penggunaan metode kooperatif menurut guru dianggap menyita waktu, sehingga perlu persiapan yang matang sebelum pelaksanaan. Oleh karena itu guru lebih memilih metode ceramah dalam penyampaian pembelajaran. Untuk mengatasi kelemahan metode ceramah, dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). CBSA merupakan pendekatan pembelajaran yang tersurat dan tersirat dalam kurikulum yang berlaku. Pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah pembelajaran aktif yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik aktif di dalam kelas menerima pembelajaran teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yaitu dengan adanya interaksi sosial antara peserta didik dengan bekerjasama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok dapat memberikan tanggapannya dan dapat bertukar informasi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya, sehingga kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat diatasi. Selain itu setiap peserta didik mendapat tugas dan tanggung jawab yang jelas secara individu maupun secara kelompok.

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) Peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik yang mendapat perlakuan metode kooperatif

TS-TS (*two stay two stray*). 2) Peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik yang mendapat perlakuan metode ceramah. 3) Perbedaan peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan metode *two stay two stray* dan metode ceramah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *control group pre-test post-test* (Sugiyono, 2009: 79). Kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya menggunakan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan kelas kontrol dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Populasi penelitian terdiri dari 114 peserta didik, subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Jasa boga 2 dan Jasa boga 1 SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 72 peserta didik (Endang Mulyatiningsih, 2011: 10). Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Teknik analisis data terdiri dari dua macam, yaitu uji persyaratan analisis data (uji normalitas dan homogenitas) dan teknik pengujian hipotesis. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Uji homogenitas dengan menggunakan uji-f dan pengujian hipotesis dengan uji -t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik yang mendapat perlakuan metode kooperatif TS-TS (*two stay two stray*)

Hasil analisis t_{hitung} teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake menunjukkan peningkatan *pre-test* ke *post-test* sebesar 5,709 dengan $p(\text{Sig.})$ 0,000 yang menunjukkan signifikan. Nilai-nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 5,709 > t_{tabel} : 2,021), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada peningkatan pengetahuan teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yang cukup signifikan pada kelas eksperimen.

Peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair pada peserta didik yang mendapat perlakuan metode kooperatif TS-TS (*two stay two stray*)

Hasil analisis t_{hitung} teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake menunjukkan peningkatan *pre-test* ke *post-test* sebesar 1,820 dengan $p(\text{Sig.})$ 0,077. Nilai-nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 1,820 < t_{tabel} : 2,021),

maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak ada peningkatan pengetahuan teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yang cukup signifikan pada kelas kontrol.

Perbedaan peningkatan pengetahuan membuat produk kue patiseri dari adonan cair antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan metode *two stay two stray* dan metode ceramah

Hasil perhitungan pada kedua kelas t_{hitung} teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake (*post-test*) sebesar 4,352 dengan $p(\text{Sig.})$ 0,000 yang menunjukkan signifikan. Nilai-nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 4,352 > t_{tabel}: 2,000$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan peningkatan pengetahuan teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yang signifikan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta antara kelas eksperimen yang sudah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terpaut 0,6778 dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat simpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji *paired t-test* menunjukkan ada peningkatan pengetahuan teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yang cukup signifikan pada kelas eksperimen setelah perlakuan.
- 2) Hasil uji *paired t-test* menunjukkan tidak ada peningkatan pengetahuan teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yang cukup signifikan pada kelas kontrol setelah perlakuan.
- 3) Hasil uji *independent t-test* menunjukkan ada perbedaan peningkatan pengetahuan teori Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair khususnya Cake yang signifikan pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta antara kelas eksperimen yang sudah diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terpaut 0,6778 dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

SARAN

Guru hendaknya lebih sering berinovasi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- [2]. Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.